

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MEMILIH KONTRASEPSI  
KB SUNTIK 3 BULAN DI PUSKESMAS BALOI PERMAI  
KOTA BATAM TAHUN 2016**

Sarmauli Franshisca Sihombing  
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464

**ABSTRACT**

The number of acceptors of repeated injectable contraceptive in February 2015 was in second place as many as 1,414,183. In 2015, injectable contraceptive acceptors in Kepulauan Riau in first place with the most users, 9,250. Based on data from Batam Health Department in 2015, there were 76,379 acceptors, 12,118 were at Baloi Permai Medical Health Center (*Pusat Kesehatan Masyarakat*, Puskesmas) in 2015, while in January 2016, the injectable contraceptive acceptors in Baloi Permai Medical Health were 5,563 acceptors. The aim of this research was to determine the factors that affecting mothers in choosing 3 month injectable contraceptive. This study used a quantitative method with *cross sectional* study design using primary data by distributing questionnaires to 40 respondents. Sampling used *Accidental Sampling*, research conducted from March to September 2016 analyzed using *Chi Square*. The results of the research category of knowledge had *p-Value* 0,019 which meant no relation between knowledge of mothers with mothers choosing three month injectable contraceptive and *p-Value* 0,000 then there was a relationship between maternal age with mothers choose 3-month injectable contraceptives. Suggestions for mothers to continue to use birth control in order to achieve welfare in conformity with the slogan two children are enough in order to achieve welfare.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang dilihat dari jumlah penduduknya pada posisi keempat di dunia, dengan laju pertumbuhan yang masih relatif tinggi. Esensi tugas program Keluarga Berencana (KB) dalam hal ini telah jelas yaitu menurunkan fertilitas agar dapat mengurangi beban pembangunan demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi rakyat dan bangsa Indonesia. Seperti yang disebutkan dalam UU No.10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, definisi KB sendiri merupakan upaya meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan peningkatan

kesejahteraan keluarga guna mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Pada Tahun 2015 jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia mencapai 32,5 juta jiwa. Pada awal tahun 70-an seorang wanita di Indonesia rata-rata memiliki 5,6 anak selama masa reproduksinya. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan Angka TFR (Total Fertility Rate) Pada tahun 2015, angka TFR stagnan pada 2,6 anak.

Masa sekarang ini di samping keluarga muda yang ketat membatasi anak, banyak pula yang tidak mau ber-KB dengan alasan masing-masing seperti anggapan banyak anak banyak rezeki. Artinya ada dua pandangan yang berseberangan, yang akan berpengaruh pada keturunan atau jumlah anak masing masing.

Menurut Laporan Umpan Balik Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2015 Jumlah peminat metode kontrasepsi suntikan ulang pada periode Bulan Februari Tahun 2015 menempati posisi kedua setelah Pil dengan jumlah akseptor ulang sebanyak 1.414.183. Pada Tahun 2015 akseptor KB Suntik di Kepulauan Riau menempati posisi pertama dengan pemakai terbanyak yaitu 9.250 akseptor berdasarkan kunjungan ulang pemakai KB suntik sedangkan akseptor baru sebanyak 1.578 data tersebut sesuai dengan Laporan Umpan Balik Pelayanan Kontrasepsi pada periode Bulan Februari Tahun 2015.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2015 terdapat 76.379 akseptor KB Suntik, sedangkan di Puskesmas Baloi Permai terdapat 12.118 akseptor KB Suntik pada tahun 2015 sedangkan pada laporan Bulan Januari Tahun 2016 di Puskesmas Baloi Permai Batam terdapat 5.563 akseptor yang memakai kontrasepsi Suntik.

BKKBN dalam mensukseskan Program KB nasional mencanangkan cukup tiga anak atau pancawarga, yaitu terdiri dari suami, istri dan tiga orang anak, dan kemudian berubah menjadi cukup dua anak. Program KB Nasional berubah menjadi Gerakan KB Nasional, yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia, sasaran Gerakan KB Nasional yaitu, Pasangan Usia Subur (PUS), Generasi Muda, Pelaksana dan Pengelola KB dan Sasaran Wilayah (Prawirohardjo, 2006 dalam Nila, 2010).

## TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi akseptor KB memilih alat kontrasepsi suntik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner pada responden. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*, penelitian dilakukan periode Bulan Maret-September 2016 kepada 40 responden, analisis data menggunakan analisis *Chi-Square*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Faktor Pengetahuan ibu

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan ibu Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016**

| No | Kategori          | Frekuensi | %    |
|----|-------------------|-----------|------|
| 1  | Pengetahuan Cukup | 13        | 32,5 |
| 2  | Pengetahuan Baik  | 27        | 67,5 |
|    | Total             | 40        | 100  |

Hasil pengetahuan ibu, ibu cukup sebanyak 13 responden (32,5%) dan pengetahuan ibu Baik sebanyak 27 responden (67,5%).

### 2. Faktor Usia Ibu

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Faktor Usiaibu Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016**

| No | Kategori   | Frekuensi | %   |
|----|------------|-----------|-----|
| 1  | < 20 Tahun | 10        | 25  |
| 2  | > 20 Tahun | 30        | 75  |
|    | Total      | 40        | 100 |

Usia ibu di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016, menunjukkan ibu yang memiliki usia kategori < 20 Tahun sebanyak 10 responden (25%) ibu yang memiliki usia dengan kategori > 20 Tahun sebanyak 30 responden responden (75%).

### 3. Ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016**

| No    | Kategori              | Frekuensi | %   |
|-------|-----------------------|-----------|-----|
| 1     | 1 Tahun Menggunakan   | 16        | 40  |
| 2     | ≥ 1 Tahun menggunakan | 24        | 60  |
| Total |                       | 40        | 100 |

Ibu yang Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016, menunjukkan hasil ibu yang Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan dengan kategori 1 Tahun memilih sebanyak 16 responden (40%) ibu yang Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan dengan kategori ≥ 1 Tahun sebanyak 24 responden (60%).

### 4. Hubungan Pengetahuan dengan ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

**Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan ibu dengan ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016**

| No     | Pengetahuan | Variabel Dependen                         |      |           |      |        |     | p-Value |
|--------|-------------|---|------|-----------|------|--------|-----|---------|
|        |             | Ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan |      |           |      |        |     |         |
|        |             | 1 Tahun                                   |      | ≥ 1 Tahun |      | Jumlah |     |         |
| f      | %           | f   | %    | f         | %    |        |     |         |
| 1      | Cukup       | 5   | 31,2 | 8         | 33,3 | 13     |     | 0,019   |
| 2      | Baik        | 11  | 68,8 | 16        | 66,7 | 27     | 100 |         |
| Jumlah |             | 16  | 24   | 16        | 40   |        |     |         |

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,019 yang berarti *p-Value* < ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016.

### 5. Hubungan Usia dengan ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan

**Tabel 5.5 Hubungan Usia ibu dengan Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016**

| No     | Usia      | Variabel Dependen                         |    |           |    |        |     | p-Value |
|--------|-----------|---|----|-----------|----|--------|-----|---------|
|        |           | Ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan |    |           |    |        |     |         |
|        |           | 1 Tahun                                   |    | ≥ 1 Tahun |    | Jumlah |     |         |
| f      | %         | f   | %  | f         | %  |        |     |         |
| 1      | <20 Tahun | 4   | 25 | 6         | 25 | 10     | 100 | 0,000   |
| 2      | >20 Tahun | 12  | 75 | 18        | 75 | 30     |     |         |
| Jumlah |           | 16  | 24 | 24        | 40 |        |     |         |

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,000 yang berarti *p-Value* < ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan antara Usia ibu dengan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Ibu

Hasil penelitian mengenai Pengetahuan ibu di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016, menunjukkan hasil Pengetahuan ibu di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016, menunjukkan hasil pengetahuan ibu cukup sebanyak 13 responden (32,5%) dan pengetahuan ibu Baik sebanyak 27 responden (67,5%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan sebagian besar responden telah berpengetahuan baik di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016 hal ini didukung oleh faktor informasi yang didapat ibu dari Tenaga kesehatan dimana sebagian besar ibu telah mengetahui banyak informasi mengenai kontrasepsi salah satunya cara menangani jika ibu mengalami penambahan berat badan dengan cara melakukan olah raga rutin dan ibu juga sudah mengerti dan mengetahui waktu penyuntikan ulang selama 3 Bulan

satu kali tentu hal informasi ini ibu dapat dari tenaga kesehatan yang telah banyak memberikan konseling dan pemahaman kepada ibu yang memakai kontrasepsi 3 Bulan di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016.

## **2. Usia Ibu**

Hasil penelitian mengenai Usia ibu di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016, menunjukkan ibu yang memiliki usia kategori < 20 Tahun sebanyak 10 responden (25%) ibu yang memiliki usia dengan kategori > 20 Tahun sebanyak 30 responden (75%). Kesimpulan peneliti hasil penelitian adalah usia sangat berpengaruh besar terhadap pemilihan kontrasepsi dengan pemikiran yang lebih matang maka akan lebih mudah memutuskan sesuatu hal dalam pemilihan contoh nyata yang peneliti temukan adalah responden sudah paham benar bahwa dengan usia mereka yang semakin bertambah maka sangat berguna untuk menjaga kehamilan dan juga untuk menjarangkan kehamilan ibu.

## **3. Pengetahuan Ibu dengan Ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan**

Hasil penelitian pengetahuan ibu dengan kategori cukup dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori 1 Tahun menggunakan sebanyak 5 responden (31,2%), pengetahuan ibu dengan kategori cukup dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori  $\geq 1$  Tahun menggunakan sebanyak 8 responden (33,3%), pengetahuan ibu dengan kategori baik dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori 1 Tahun memilih atau menggunakan sebanyak 11 responden (68,8%), pengetahuan ibu dengan kategori baik dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori  $\geq 1$  Tahun menggunakan sebanyak 16 responden (66,7%). Peneliti

menyimpulkan responden telah memiliki pengetahuan yang baik dan dapat memilih kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan responden, hal ini didasari oleh faktor informasi yang didapat responden dari tenaga kesehatan yang selalu mencanangkan agar ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas mau menggunakan kontrasepsi dengan bertambahnya pengetahuan ibu maka semakin bijak ibu dalam memilih kontrasepsi sesuai dengan pemahaman yang ibu telah dapatkan dari tenaga kesehatan.

## **4. Usia Ibu dengan Ibu Memilih Kontrasepsi KB suntik 3 bulan**

Hasil penelitian usia ibu dengan kategori < 20 Tahun dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori 1 Tahun dalam memilih kontrasepsi sebanyak 4 responden (25%), usia ibu dengan kategori < 20 Tahun dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori  $\geq 1$  Tahun dalam memilih kontrasepsi sebanyak 6 responden (75%), usia ibu dengan kategori >20 Tahun dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori 1 Tahun dalam memilih kontrasepsi sebanyak 12 responden (75%), usia ibu dengan kategori >20 Tahun dengan ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dalam kategori  $\geq 1$  Tahun dalam memilih kontrasepsi sebanyak 18 responden (75%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,000 yang berarti *p-Value* < ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan antara Usia ibu dengan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan teori menurut Notoadmodjo, 2010

pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar, sehingga dari pengalaman yang benar di perlukan berfikir yang logis dan kritis

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa responden dengan umur lebih atau lebih matang maka akan lebih mudah memilih kontrasepsi karena bisa didasari oleh faktor pengalaman yang dimiliki oleh responden sehingga responden lebih pandai memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan responden.

## KESIMPULAN

1. Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,019 yang berarti *p-Value* < ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau *Ha* diterima, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016.
2. Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,000 yang berarti *p-Value* < ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau *Ha* diterima, ini berarti ada hubungan antara Usia ibu dengan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2016.

## SARAN

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pentingnya mengetahui faktor ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

### 2. Bagi Pasien atau Masyarakat

Diharapkan ibu terus menggunakan KB agar tercapainya kesejahteraan hidup sesuai dengan slogan dua anak cukup agar tercapainya kesejahteraan hidup.

### 3. Bagi Puskesmas Baloi Permai

Agar lebih meningkatkan komunikasi, dan memberikan pengetahuan dan konseling terhadap masyarakat terutama ibu yang belum memakai KB dan yang sudah menggunakan KB.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN 2015. *Evaluasi RPJM atau RENSTRA 2010-2014 Dan Arah Kebijakan Program Kkbpk Tahun 2015-2019*. Diakses Tanggal 17 Mei 2016
- BKKBN 2016. *Pencapaian Menurut Alat Kontrasepsi*.  
[Http://www.bkkbn.online.com](http://www.bkkbn.online.com) tanggal 12 Maret 2016
- Glasier, Ana. 2006. *Keluarga Berencana*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Hartanto, Hanafi. 2002. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hanafi. 2011. *Gambaran pengetahuan ibu tentang memilih kontrasepsi di BPS Hj. Aisah karatung*. KTI 2011
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2015). *Profil Kesehatan Indonesia*: Jakarta.<http://www.kemkes.go.id>
- Nila Sari. 2010. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ibu Memilih Kontrasepsi KB Suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2010*. KTI

- Norettri Jayanti. 2010. *Tingkat Pengetahuan Akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Suntik di Puskesmas Sei Panas Kota Batam Tahun 2010*. KTI
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Sukidjo, *Pendidikan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Nursalam. (2013). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan (pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian)*. Jakarta: Media Salemba.
- Manuaba, Ida bagus gde (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Rizqi. 2010. faktor-faktor yang mempengaruhi ibu memilih KB Suntik 3 Bulan DMPA Di Klinik Hj. Rukni Lubis Medan Johor Tahun 2015. KTI
- Rumengan, Jemmy. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Rustam Mochtar, *Sinopsis Obstetri*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta 1998
- Rumengan, Jemmy, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ciptapustaka : Bandung 2009
- [http://www. Laporan Kontrasepsi BKKBN](http://www.Laporan Kontrasepsi BKKBN), diakses tanggal 23 Mei 2016
- Saifuddin, Abdul (2003). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YBP- SP
- Syarifudin B (2009), *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*, Grafindo Litera Medika, Jakarta.
- Sugiyono. 2010, *Metodologi penelitian administrasi (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sarwono Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta, 2006
- Saroaha Pinem, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, Trans Info Media, Jakarta, 2009
- Tiran, Denise (2006), *Kamus Saku Bidan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Wahyuni. 2012. *Tingkat pengetahuan akseptor KB Suntik Depo Progestin tentang suntik Depo Progestin di BPS Suparti Sambung Macan Sragen Tahun 2012*. KTI
- Zahra. 2014. Hubungan pengetahuan ibu dengan pemakainya KB Suntik Depo Progestin di Puskesmas Sibuhuan Sumatra Utara. KTI 2014
- Qori. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 Bulan di BPS Siti Aini Wonogiri Tahun 2008*. KTI 2008
- <http://www.sarimd@litbang.depkes.go.id>, diakses tanggal 22 Maret 2016